

Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat



Penduduk pedesaan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi potensi pembangunan/ pengembangannya, yaitu: 1) terbatas atau rusaknya sumberdaya alam, 2) terbatasnya kebijakan dalam pengembangan teknologi produksi, 3) jeleknya infrastruktur (transportasi) dan tidak memadainya perhatian dari institusi pendukung pembangunan (pendidikan, kesehatan, investasi), 4) marjinalnya sosial budaya (hak tanah dan tenure) dan 5) terbatasnya kesempatan ekonomi lokal. Keterbatasan para pelaku dan pemikir pembangunan dalam memahami karakteristik lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik, serta lingkungan biofisik dalam pembangunan pedesaan menjadi salah satu faktor penting munculnya tantangan

tersebut.

Tulisan ini merupakan kontribusi nyata pemikiran aktual para guru besar dari PT BHMN (IPB, UI, UGM, ITB, UPI, dan USU) tentang pembangunan pedesaan, yang merupakan manifestasi peran aktif perguruan tinggi dalam tiga aspek. Pertama, membantu mengurangi constraint atau masalah dalam pembangunan pedesaan. Kedua, mengembangkan konsep dan langkah kebijakan yang tepat dan terarah sesuai fungsi perguruan tinggi sebagai pusat penelitian dan pendidikan serta pengabdian masyarakat. Ketiga, dalam rangka membantu merancang program-program pembangunan yang diperlukan serta menjadi katalisator untuk memperlancar program-program pedesaan yang selama ini kurang berfungsi atau berjalan sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa Indonesia. Oleh karena itu, tulisan ini sangat berguna dan berpotensi penting berperan sebagai aspirasi, inspirasi dan masukan bagi para penggiat pengembangan masyarakat, eksekutif, birokrat, pemikir, akademisi di perguruan tinggi maupun di lembaga penelitian, para mahasiswa, dan dunia bisnis untuk membangun bangsa dan khususnya pedesaan dan pertanian.

Penulis : Guru Besar Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara

ISBN : 978-979- 493-230-8

Penerbit : IPB PRESS

Tahun Terbit :

Spesifikasi :

Berat Buku :